

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada dua hal yang dapat peneliti sampaikan dari keseluruhan rangkaian penelitian ini. Hal tersebut merupakan penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan hasil dari penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, hal itu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dilakukan dalam tiga siklus. Setiap siklus dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Proses pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan sosiodrama berpedoman pada tata cara dan prosedur yang direncanakan dalam RPP. Selain itu penerapan metode sosiodrama haruslah dikemas dengan semenarik mungkin, misalnya dengan naskah yang sesuai dengan karakter peserta didik yang senang bermain dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Dengan begitu penerapan metode sosiodrama dapat membuat siswa menjadi antusias dalam menampilkan peran, dapat menghilangkan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran, dapat membuat siswa berani berbicara di depan umum dan dapat menyampaikan pendapat terkait masalah atau nilai-nilai yang terjadi.
2. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan metode sosiodrama yang dilaksanakan secara berkala dapat meningkatkan keterampilan berbicara

siswa kelas V-A SDN Paberasan I. Peningkatan keterampilan berbicara pada siklus I sebesar 9,33%, dari kondisi awal 23,80% meningkat menjadi 33,33%. Pada siklus II meningkat sebesar 19,05%, dari kondisi awal 33,33% meningkat menjadi 52,38%. Dan peningkatan keterampilan berbicara siklus III sebesar 33,33% dari kondisi awal 52,38% meningkat menjadi 85,71%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan metode sosiodrama sebagai upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V-A SDN Paberasan I Sumenep :

1. Kepada pihak sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam rangka pembinaan guru-guru kelas untuk menggunakan metode sosiodrama dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

2. Kepada guru kelas

Penelitian ini membuktikan bahwa metode sosiodrama dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, sehingga diharapkan metode sosiodrama dijadikan alternatif penerapan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan berbicara.

3. Kepada siswa

dalam upayanya meningkatkan keterampilan berbicara, disarankan agar lebih sering bermain sosiodrama bersama teman temannya.

